

## PAMERAN BATIK SUNGAI LEMAU SEBAGAI UPAYA PENGUATAN IDENTITAS BUDAYA DAN BRANDING KAMPUNG BATIK DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

<sup>1</sup> Afrian Marzuki, <sup>2</sup> Andes Anugrah Mahesya, <sup>3</sup> Arini Okta Asmaranti,  
<sup>4</sup> Dia Afriliani, <sup>5</sup> Dias Agustin Banure, <sup>6</sup> Dwi Fitria Irawan,  
<sup>7</sup> Noverina Anggraini, <sup>8</sup> Raza Syah Pahlevi, <sup>9</sup> Sharon Rivani Martiza,  
<sup>10</sup> Whine Putry Crisfilia, <sup>11</sup> Rosi L. Vini Siregar, <sup>12</sup> Bustanudin Lubis,  
<sup>13</sup> Julia Purnama Sari, <sup>14</sup> Ayub Sugara, <sup>15</sup> Andi Makhrian

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15</sup> Universitas Bengkulu, Indonesia

E-mail : pengabdianunib22@gmail.com

Received September 2024, Accepted October 2024

### ABSTRAK

Pameran Batik Sungai Lemau merupakan upaya yang signifikan dalam penguatan identitas budaya dan branding kampung batik di Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bengkulu. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Panca Mukti, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan batik Sungai Lemau sebagai warisan budaya khas Bengkulu Tengah. Batik sungai Lemau dalam penguatan identitas budaya dan branding Kampung Batik di Kabupaten Bengkulu Tengah. Metodologi pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pameran Batik Sungai Lemau mampu memperkuat identitas budaya lokal melalui pengenalan motif batik yang khas, serta meningkatkan daya tarik kampung batik sebagai destinasi wisata budaya. Namun, tantangan masih ditemukan, terutama dalam hal kontinuitas pelaksanaan pameran dan dukungan dari berbagai pihak terkait serta keterbatasan Sumber Daya Manusia. Diperlukan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri kreatif dalam upaya pelestarian budaya dan pengembangan Kampung Batik.

**Kata kunci:** Pameran Batik, Identitas Budaya, Branding, Kampung Batik, Kabupaten Bengkulu Tengah

### ABSTRACT

**THE BATIK SUNGAI LEMAU EXHIBITION IS A SIGNIFICANT EFFORT IN STRENGTHENING THE CULTURAL IDENTITY AND BRANDING OF BATIK VILLAGES IN CENTRAL BENGKULU REGENCY.** *This activity was carried out by Bengkulu University students. Through community service activities in Panca Mukti village, there is a synergy between universities and the community as a form of knowledge democracy. This service aims to introduce Lemau River batik*

*as a typical cultural heritage of Central Bengkulu. Lemau river batik in strengthening cultural identity and branding of Batik Village in Central Bengkulu Regency. The methodology for implementing the activities used is descriptive qualitative with a case study approach. Data collection was done through in-depth interviews, participatory observation, and document study. The results showed that the Batik Sungai Lemau Exhibition was able to strengthen local cultural identity through the introduction of distinctive batik motifs, as well as increase the attractiveness of the batik village as a cultural tourism destination. However, challenges are still found, especially in terms of the continuity of the exhibition implementation and support from various related parties as well as limited human resources. A stronger collaboration between the government, the community, and creative industry players is needed in the effort to preserve the culture and development of Kampung Batik.*

**Keywords:** *Batik Exhibition, Cultural Identity, Branding, Batik Village, Central Bengkulu Regency.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki aneka ragam budaya salah satunya adalah batik. Batik merupakan salah satu bentuk seni tekstil yang kaya akan nilai-nilai budaya dan tradisi yang harus terus dilestarikan sebagai sebuah identitas nasional berdasarkan penjelasan buku Utomo (2016). Di Kabupaten Bengkulu Tengah, terdapat sebuah batik khas daerah yaitu Batik Sungai Lemau yang diproduksi oleh Kampung Batik Panca Mukti. Batik memiliki berbagai motif dan teknik yang unik yang mencerminkan kekayaan alam dan sejarah lokal daerah tersebut. Pameran batik sebagai upaya mengenalkan dan mengedukasi masyarakat serta pengunjung tentang kekayaan budaya batik yang dimiliki oleh daerah. Pameran ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat identitas budaya kampung batik. Dengan menampilkan berbagai motif dan teknik batik khas daerah, acara ini berfungsi sebagai platform untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya lokal. Identitas budaya yang kuat tidak hanya memperkaya kehidupan masyarakat, tetapi juga meningkatkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya mereka (Hadi, 2009).

Sebagai upaya branding, pameran berfungsi untuk mempromosikan Kampung Batik sebagai destinasi wisata budaya dan pusat batik di daerah. Melalui pameran ini, diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan lokal dan manca negara, serta memperluas jaringan pasar untuk produk batik. Branding yang efektif akan membantu menciptakan citra positif dan menarik minat lebih banyak orang untuk mengenal dan membeli batik Sungai Lemau. Pameran Batik juga memiliki potensi besar dalam memberdayakan ekonomi lokal. Dengan meningkatnya minat terhadap batik, para pengrajin local akan mendapatkan lebih banyak peluang untuk memasarkan produk mereka. Ini berpotensi menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat, serta mendorong keberlanjutan industri batik di daerah tersebut (Utomo, 2016).

Dalam pelaksanaannya, pameran ini dihadapkan pada tantangan seperti kebutuhan akan dukungan logistik, promosi yang efektif, dan partisipasi aktif dari masyarakat. Namun, dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, pameran ini diharapkan dapat mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi Kampung Batik serta daerah tersebut secara keseluruhan (Sumarsono, 2014).

Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan batik Sungai Lemau sebagai warisan budaya khas daerah. Batik Sungai Lemau dalam penguatan identitas budaya dan branding Kampung Batik Panca Mukti di Kabupaten Bengkulu Tengah. Pameran ini diinisiasi sebagai bagian dari strategi untuk melestarikan warisan budaya batik sekaligus meningkatkan citra Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai destinasi budaya.

### **MATERI DAN METODE**

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam dan mendetail, tanpa menggunakan analisis statistika atau kuantifikasi. Berfokus pada gambaran karakteristik, perilaku atau pengalaman dari individu atau kelompok berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Adapun tahapan pelaksanaannya dimulai persiapan pelaksanaan kegiatan, kemudian pembuatan mini galeri dilanjutkan pelaksanaan kegiatan pameran dan peresmian mini gallery (Prasetyo, 2018).

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Batik Panca Mukti dilaksanakan pada 01 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2024 bertempat di Desa Panca Mukti, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa pengabdian Universitas Bengkulu dan mitra dari kegiatan ini adalah penanggung jawab dan anggota kelompok pembatik di Kampung Batik Panca Mukti dan warga Desa Panca Mukti yang terdiri dari Kepala Desa, BPD, Karang Taruna, Kelompok PKK dan tokoh masyarakat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pameran batik adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan, mempromosikan, dan melestarikan batik sebagai salah satu warisan budaya Indonesia yang kaya dan beragam. Pelaksanaan kegiatan ini memiliki benang merah yang sama yaitu menaikkan branding dari batik Sungai Lemau yang ada di kabupaten Bengkulu Tengah. Melestarikan dan mempromosikan batik tradisional sebagai bagian penting dari identitas budaya Indonesia, serta memberikan wawasan kepada lingkungan tentang batik pewarna alami yang ramah lingkungan (Gandi, 2020).

Dengan demikian, pameran batik menjadi sebuah platform yang memperkenalkan dan mempromosikan keindahan dan keragaman batik

Indonesia, serta berkontribusi pada pelestarian budaya nasional. Hal ini dilakukan agar batik tersebut dapat terekspos secara luas (Arifin 2019).

### **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap awal pelaksanaan pengabdian ini adalah persiapan untuk melangsungkan kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang. Dimulai dengan melaksanakan focus group discussion (FGD) oleh tim pengabdian berkoordinasi dengan pengurus Kampung Batik Panca Mukti mengenai waktu pelaksanaan dan teknisnya tahap persiapan ini menurut sumber online UNISCO. Kesepakatan diawal bentuk dari kegiatan yang akan dilaksanakan berupa sebuah pameran yang di lanjutkan dengan peresmian mini gallery batik Sungai Lemau, mini galeri yang sudah dirancancang sesuai oleh penjelasan pada jurnal yang di tulis oleh Haryanto (2020). Di tahap persiapan ini dilaksanakan secara maksimal selama periode pengabdian dengan melibatkan kelompok pembatik yang berada di Kampung Batik Panca Mukti. Kegiatan pada tahap persiapan ialah merevitalisasi tempat membantik dan pembuatan mini gallery serta membuat properti yang dibutuhkan dan sebagainya. Dengan adanya persiapan ini diharapkan acara dapat berjalan dengan semestinya (Yuliana, 2017).



Gambar 1.  
Koordinasi Tim Pengabdian dengan  
Owner Kampung Batik



Gambar 2.  
Persiapan Awal

### **Mini Galeri**

Pembuatan mini galeri merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menambah kelengkapan fasilitas Kampung Batik hal ini dijelaskan oleh jurnal yang ditulis oleh Sari (2021). Sehingga para konsumen dapat melihat koleksi batik yang telah tersedia untuk dijadikan referensi dalam pemilihan motif dan warna yang diinginkan. Mini galeri berisikan contoh kain-kain yang sudah jadi, baju dari kain batik Sungai Lemau dan ikat kepala dari kain batik. Menurut artikel online Batik Indonesia dan museum Batik Danar di dalam mini galeri juga berisikan informasi yang dibutuhkan seperti informasi paket harga belajar membatik, serta pajangan-pajangan yang lainnya.

Di tengah upaya pelestarian warisan budaya, mini galeri batik Sungai Lemau muncul sebagai sebuah inisiatif yang penuh makna. Galeri ini tidak

hanya berfungsi sebagai ruang pameran, tetapi juga sebagai jembatan untuk melestarikan batik khas Bengkulu Tengah yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang mendalam hal ini di jelaskan dalam jurnal Haryanto (2020). Dengan adanya mini galeri ini, keunikan batik Sungai Lemau dapat lebih dikenal dan dihargai, meningkatkan kesadaran masyarakat akan kekayaan budaya yang ada di sekitar mereka. Ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa keindahan dan keaslian batik Sungai Lemau tetap hidup, baik di mata masyarakat lokal maupun pengunjung dari luar daerah.



Gambar 3.  
Mini Gallery



Gambar 4.  
Koleksi Batik Sungai Lemau

### **Pameran Batik**

Pameran batik Sungai Lemau adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan dan mempromosikan batik Sungai Lemau yang merupakan warisan budaya khas Bengkulu Tengah. Pameran batik adalah puncak dari upaya yang dilakukan untuk menaikkan branding Kampung Batik Panca Mukti. Pameran ini di adakan oleh mahasiswa pengabdian universitas Bengkulu serta dihadiri oleh Wakil Dekarnasda Bengkulu Tengah dan diikuti unsur masyarakat beserta owner batik Sungai Lemau. Kegiatan pameran batik di liput oleh media TVRI Bengkulu serta dapat di tonton ulang di youtube TVRI Bengkulu. Tujuan lainnya yaitu sebagai upaya melestarikan dan mempromosikan batik Sungai Lemau sebagai warisan leluhur (Utomo, 2016).

Menampilkan berbagai karya batik Sungai Lemau, pameran ini mempromosikan produk batik lokal secara efektif. Hal ini dapat meningkatkan penjualan dan pengenalan batik Sungai Lemau ke pasar nasional. Pameran yang menekankan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan bahan-bahan alami dalam industri batik. Hal ini dapat meningkatkan reputasi industri batik lokal sebagai industri yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (Wiryatno, 2020).

Dengan demikian, pameran batik Sungai Lemau sukses masuk media dan owner batik Sungai Lemau juga di undang pada acara pocast. Batik Sungai Lemau berperan penting dalam mempromosikan budaya, meningkatkan kesadaran, dan mengembangkan industri batik lokal, serta meningkatkan kualitas dan keunikan produk batik Sungai Lemau.



Gambar 5.  
Pembukaan Pameran Batik  
Sungai Lemau



Gambar 6.  
Peresmian Mini Gallery Batik  
Sungai Lemau



Gambar 7.  
Tamu Undangan Pameran Batik  
Sungai Lemau



Gambar 8.  
Belajar Membuat Batik di Pameran Batik  
Sungai Lemau

### Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilaksanakan oleh pihak tim pengabdian bersama dengan Founder Batik Sungai Lemau sekaligus merupakan tahap terakhir dalam rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini (Fades, 2023). Evaluasi yang dilakukan terhadap seberapa besar kepuasan pihak Kampung Batik terhadap acara pameran yang diselenggarakan. Seberapa besar juga pengaruh yang diberikan terhadap peningkatan eksistensi Batik Sungai Lemau.

Secara keseluruhan, kegiatan pameran di Kampung Batik Panca Mukti dapat dianggap berhasil dengan beberapa catatan untuk perbaikan. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana, dengan respons positif dari pengunjung dan peserta. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti peningkatan kualitas perencanaan teknis, penataan ruang pameran yang lebih efisien, perluasan jangkauan promosi, serta

perbanyak kegiatan di dalam acara pameran. Evaluasi ini menjadi dasar penting untuk penyelenggaraan pameran berikutnya yang lebih sukses dan berdampak lebih luas.



Gambar 9.  
Evaluasi Kegiatan Pameran Batik Sungai Lemau

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pengenalan batik Sungai Lemau sebagai warisan budaya khas Bengkulu Tengah Dengan mengenalkan batik ini, masyarakat dapat lebih menghargai dan memahami nilai sejarah dan estetika yang terkandung dalam setiap motif batik. Upaya ini juga berfungsi untuk memperkuat kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap warisan budaya mereka, serta untuk meningkatkan apresiasi dan pengakuan terhadap batik Sungai Lemau di tingkat yang lebih luas.

Batik Sungai Lemau berperan penting dalam memperkuat identitas budaya Kampung Batik Panca Mukti dengan menonjolkan keunikan dan kekayaan seni batik lokal sebagai simbol kebanggaan komunitas. Melalui penguatan identitas budaya ini, Batik Sungai Lemau tidak hanya menjadi ciri khas yang membedakan Kampung Batik Panca Mukti, tetapi juga berfungsi sebagai elemen utama dalam strategi branding yang memperkenalkan dan mempromosikan desa tersebut di tingkat yang lebih luas. Dengan demikian, disarankan agar kedepannya pengelola dapat membangun Kerjasama dengan banyak mitra agar dapat membantu membangun citra positif dan meningkatkan daya tarik Kampung Batik Panca Mukti sebagai destinasi budaya dan wisata yang unik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2019). "Innovations in Batik Design: A Modern Take on Traditional Patterns." *Textile Arts Journal*, 12(4), 78-89.
- Batik Indonesia. (n.d.) Retrieved from [www.batikindonesia.com](http://www.batikindonesia.com).
- Gandhi, K. (2018). *Batik: An Introduction to Indonesian Textiles*. Singapore: Periplus Editions.
- Hadi, S. (2009). *Batik: Indonesian Identity*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Haryanto, B. (2020). "Batik as a Symbol of Indonesian Identity: Historical and Cultural Perspectives." *Indonesian Journal of Cultural Studies*, 15(1), 10-25.
- Museum Batik Danar Hadi. (n.d.). Retrieved from [www.danahadi.com](http://www.danahadi.com).
- Prasetyo, B. (2018). "The Role of Batik in Enhancing Local Identity and Tourism: A Case Study of Solo, Central Java." *Tourism and Culture Review*, 10(1), 22-35.
- Sari, D. (2021). "Contemporary Batik Trends: Fusion of Tradition and Modernity." *Journal of Fashion and Textiles*, 14(3), 100-115.
- Siswati A, Dewatara A, Madiarsih C N .(2020). Pelestarian Budaya Lokal melalui Edukasi Pengenalan Batik Tulis Khas Kabupaten Malang bagi Kelompok PKK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*.Vol Lima (tiga).
- Sumarsono, P. (2014). *Batik: Tradisi dan Modernitas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- UNESCO. (n.d.). "Batik: Indonesian Traditional Textile." Retrieved from [www.unesco.org](http://www.unesco.org)
- Utomo, H. (2016). *The Art of Batik: Indonesian Textiles in Modern Art*. Jakarta: Bentang Pustaka.
- Wiryatmo, A. (2020). *Batik and Its Cultural Significance*. Bandung: Pustaka Rakyat.
- Yuliana, N. (2017). "Batik as a Cultural Heritage: The Preservation and Promotion in Contemporary Indonesia." *Journal of Indonesian Culture Studies*, 8(2), 45-59.